

PENGARUH SPESIALISASI AUDITOR SEBAGAI MEDIASI HUBUNGAN ANTARA *AUDIT TENURE* DAN *AUDIT DELAY*

Rahmi Oktavia Sari¹, Fivi Anggraini², Resti Yulistia Muslim³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang

Email:

rahmioktaviasari@gmail.com¹
fivianggraini@bunghatta.ac.id²
resti_yulistiam@yahoo.com³

PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) semakin hari mengalami perkembangan. Dapat dilihat dari bertambahnya jumlah emiten yang terdaftar dalam Bursa efek indonesia (BEI) setiap tahunnya. Perkembangan inilah yang menyebabkan peningkatan permintaan audit atas laporan keuangan oleh auditor. Karena di dalam setiap perusahaan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk dibuat, dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang nantinya akan dipublikasikan ke publik. Oleh sebab itu perusahaan harus memperhatikan waktu penyampaian laporan keuangan audit agar informasi yang disajikan lebih bermanfaat. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dilihat dari tanggal tutup buku sampai tanggal laporan audit. Selisih waktu dari tanggal laporan keuangan dengan laporan audit mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor, perbedaan selisih waktu inilah yang disebut dengan *audit delay* (Praptika & Rasmini, 2016). penelitian ini menggunakan teori agensi dan teori sinyal. Teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan antara dua pihak (prinsipal dan agen) yang saling mempunyai kepentingan yang berbeda. Kedua teori sinyal yaitu teori yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini adalah informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan ini lebih baik dari perusahaan lainnya. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh spesialisasi auditor

sebagai mediasi hubungan antara *audit tenure* terhadap *audit delay*.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018 sebanyak 85 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapat sampel yang sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan atau 150 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji *multikolinieritas*, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas). Pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur dan sobel test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Pengujian Uji Statistik

| Variabel | K.Jalur | Sig | Hasil hipotesis |
|----------|---------|-------|-------------------------|
| AT→AD | 0,421 | 0,048 | H ₁ Diterima |
| AT→SA | 0,051 | 0,546 | H ₃ Ditolak |
| SA→AD | -0,394 | 0,060 | H ₂ Ditolak |

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 1 ditemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit delay* hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Saitri, 2017). *Audit tenure* tidak berpengaruh spesialisasi auditor hasil penelitian ini sejalan dan mendukung hasil penelitian dari (Mufidah & Laily, 2019), Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dao & Pham, 2014). Spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Primantara & Rasmini, 2015), Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumah & Manurung, 2017).

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, pengolahan data lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan uji sobel (sobel test). Hasil pengujian sobel dihitung dengan standar error koefisien a dan b dengan rumus :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(-0,394^2)(0,083^2) + (0,051^2)(0,208^2) + (0,083^2)(0,208^2)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,01247401264}$$

$$S_{ab} = 0,112$$

$$ab = -0,394 \times 0,051$$

$$= -0,020094$$

Mencari nilai parameter t-statistik ab adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}, \quad t = \frac{0,020094}{0,111687}, \quad t = 0,18$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t hitung uji sobel adalah sebesar $0,18 < 1,96$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* dengan spesialisasi auditor sebagai variabel mediasi sehingga H4 ditolak.

KESIMPULAN SARAN

Berdasarkan pada analisis hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit delay*, *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap spesialisasi auditor. Spesialisasi auditor tidak

berpengaruh terhadap *audit delay*. Spesialisasi auditor tidak mampu memediasi pengaruh tidak langsung antara *audit tenure* terhadap *audit delay*. Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan lain, menambah variabel lain, dan menggunakan pengukuran variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dao, M., & Pham, T. (2014). Audit tenure, auditor specialization and audit report lag. *Managerial Auditing Journal*, 29(6), 490–512.
- Kusumah, R. W. R., & Manurung, D. T. H. (2017). The effect of audit quality, tenure of audit to audit lag report with specialized industry of auditors as a moderating variable. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(25), 99–107.
- Lestari, K. A. N. M., & Saitri, P. W. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 23(1), 1–11.
- Mufidah, N., & Laily, N. (2019). Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 151–161.
- Praptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081.
- Primantara, I. M. D., & Rasmini, N. K. (2015). Pengaruh Jenis Industri, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Opini Auditor Pada Audit Delay. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13, 1001–1028.